

SKRIPSI

**MASYARAKAT SADAR WISATA DI DESA WISATA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR**



ADE FAHMI BACHTIAR

07021281520126

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

MASYARAKAT SADAR WISATA DI DESA WISATA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ADE FAHMI BACHTIAR

07021281520126

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**MASYARAKAT SADAR WISATA DI DESA WISATA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

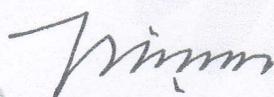
ADE FAHMI BACHTIAR

07021281520126

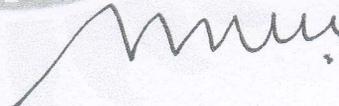
Indralaya, 26 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



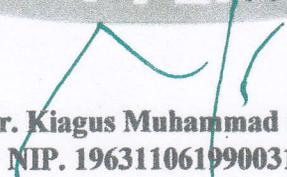
**Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002**



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

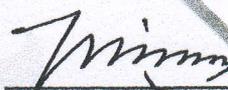
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 September 2019.

Indralaya, 30 September 2019

Ketua

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

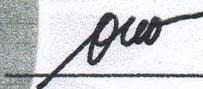


Anggota

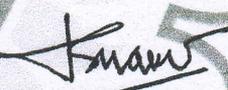
1. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



3. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADE FAHMI BACHTIAR
NIM : 07021281520126
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : MASYARAKAT SADAR WISATA DI DESA WISATA
BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR
Alamat : KOMPLEK MUTIARA INDAH I BLOK A NO 8,
INDRALAYA, OGAN ILIR, 30662
No Hp : 082317174133

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Septeber 2019

Pembuat pernyataan,




(Ade Fahmi Bachtiar)

NIM. 07021281520126

MOTTO PERSEMBAHAN

“Jika belum mendapatkan apa yang di inginkan, maka kita harus melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan”

Skripsi ini Ku persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta
2. Saudaraku kakak Yadi, dan Dini adikku
3. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff FISIP Unsri
4. Piky brucky mandasari yang selalu memberikan dukungan dan semangat
5. Orang-orang yang selalu bertanya kapan wisuda
6. Almamater yang ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaykumwarahmatullahiwabarakatu.

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin

Pujisyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang tauladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga terang saat ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas pihak-pihak yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga proposal ini bisa diselesaikan dengan baik, antarlain :

1. Bapak Prof. Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
2. Ibu Dr.Yunidyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan sosiologi.
3. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku dosen pembimbing pertama
4. Ibuk Mery Yanti S.Sos., MA selaku dosen pembimbing ke dua
5. Orang tua dan keluarga besar khususnya almarhumah ibu. Dan bapak yang selalu member dukungan baik melalui materi dan doa, memberimotifasi, selalu mengingatkan untuk sholat yang selalu menasehati agar selalu sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dini andriani selaku adek saya yang selalu menghibur, selalu memotifasi dan menduung untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Yadi taryadi selaku kakak saya yang selalu sabar menghadapi saya, dan memberikan dukungan materi dari sekolah hingga sekarang.
8. Kerabat screen shoot fc yang selama kurang lebih 4 tahun bisa bersahabat dan banyak membantu.
9. Tim Frozetero yang selama ini memberikan pelajaran arti sebuah kebersamaan.

10. Piki Brucky Mandasari selaku perempuan yang selalu mengingatkan agar cepat wisuda, walaupun kadang ngesalin.
11. Kerabat sosiologi kelas genap dan ganjil yang telah menerima saya di lingkungan sosiologi
12. Seluruh pegawai, staff dan seluruh kerabat sosiologi yang telah melancarkan akademik
13. Masyarakat, pemerintahan, dan pengelola wisata di Desa Burai yang menjadi lokasi penelitian pada skripsi ini.
14. Seluruh informan yang telah bersedia member informasi

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan Trimakasih.

Wassallamualaikumwr.wb

Indralaya, September 2019
Penulis

Ade Fahmi Bachtiar
07021281520126

RINGKASAN

Destinasi wisata pedesaan yang menekankan masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangannya tentu mempunyai berbagai masalah, seperti halnya yang terjadi di desa wisata burai, kebersihan lingkungan desa, objek wisata yang masih kurang, dan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku yang harus dilakukan sebagai tuan rumah belum sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan masalah ini maka penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran masyarakat sadar wisata di desa wisata burai dengan menggunakan konsep sapta pesona yang merupakan penjabaran dari sadar wisata. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive*, dengan jumlah informan 9 yang terdiri dari enam informan kunci yaitu masyarakat desa burai dan tiga informan pendukung yaitu wisatawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep sapta pesona sudah dilakukan dengan dorongan dari pengelola wisata, namun masyarakat belum sepenuhnya menjalankan konsep sapta pesona terutama dalam hal ketertiban, kebersihan, dan keramahan. Sehingga kesadaran masyarakat masih rendah dalam mendukung dan berperilaku berdasarkan konsep sapta pesona.

Kata kunci : Masyarakat, Sadar Wisata, Sapta Pesona.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman. MA
NIP:195907201985031002

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos. MA
NIP: 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP:197506032000032001

SUMMARY

Rural tourist destinations that emphasize the community to play an active role in its development certainly have a variety of problems, such as what happens in the village of burai tourism, cleanliness of the village environment, tourism objects that are still lacking, and public knowledge about the behavior that must be done as a host is not fully owned by the community. Based on this problem, this study aims to look at the picture of the tourism-aware community in the burai tourism village by using the Sapta charm concept which is a translation of tourism awareness. The method in this research is to use a qualitative descriptive method. Data collection techniques in this study are observation, in-depth interviews and documentation. Determination of the informants in this study using a purposive, with the number of informants 9 consisting of six key informants namely the burai village community and three supporting informants namely tourists. The results of this study indicate that the application of the Sapta Charm concept has been carried out with encouragement from the tour manager, but the community has not fully implemented the Sapta Charm concept, especially in terms of order, cleanliness, and friendliness. So that public awareness is still low in supporting and behaving based on the concept of enchantment.

Keywords: Society, Travel Aware, Sapta Charm.

Supervisor I



Dr. Zulfikri Suleman. MA
NIP:195907201985031002

Supervisor II



Mery Yanti, S.Sos. MA
NIP: 197705042000122001

Chairman of Department of Sosiologi
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP:197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL (DIAJUKAN).....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran dan Kerangka Teoritik.....	13
2.2.1 Definisi Masyarakat.....	13
2.2.2 Definisi Pariwisata.....	14
2.2.3 Definisi Desa Wisata.....	15
2.2.4 Definisi Sadar Wisata.....	18
2.2.5 Definisi Sapta Pesona	19
2.2.6 Kerangka Pemikiran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	25
3.7 Peranan Peneliti.....	26

3.8	Unit Analisis Data.....	26
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian.....	27
3.11	Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Geografi Kabupaten Ogan Ilir.....	29
4.1.1.	Letak Geografis dan Batasan Wilayah.....	39
4.1.2.	Iklim.....	39
4.1.3.	Jumlah Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	30
4.1.4.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan.....	31
4.1.5.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan.....	31
4.1.6.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	32
4.2.	Gambaran Umum Geografi Kecamatan Tanjung Batu.....	33
4.2.1.	Letak Geografis dan Batasan Wilayah.....	33
4.2.2.	Iklim.....	34
4.2.3.	Desa dan Kelurahan di Kec Tanjung Batu.....	34
4.2.4.	Luas Wilayah Tanjung Batu Menurut Desa.....	35
4.2.5.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	36
4.3.	Gambaran Umum Geografis Desa Burai.....	36
4.3.1.	Letak Geografis dan Batasan Wilayah.....	36
4.3.2.	Iklim.....	37
4.3.3.	Sejarah Desa Burai.....	37
4.3.4.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	38
4.3.5.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.3.6.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	40
4.3.7.	Sarana dan Prasarana.....	40
4.3.8.	Kelembagaan Desa.....	42
4.4	Gambaran Umum Informan.....	43
4.4.1.	Deskripsi Informan Penelitian.....	43

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1.	Keamanan di Desa Burai.....	48
5.1.1.	Memelihara Keamanan Lingkungan.....	49
5.1.2.	Meminimalisir Kecelakaan di Fasilitas Publik.....	52
5.1.3.	Melindungi Wisatawan.....	54
5.2.	Ketertiban di Desa Wisata Burai.....	58
5.2.1.	Mewujudkan Budaya Antri dalam Fasilitas Publik.....	58
5.2.2.	Mentaati Aturan Berupa Himbauan.....	61
5.3.	Keberihan di Desa Wisata Burai.....	66
5.3.1.	Tidak Membuang Sampah Sembarangan.....	67
5.3.2.	Menyediakan Kotak Sampah.....	69
5.3.3.	Makanan dan Minuman yang dijual Bersih.....	71
5.4.	Keindahan di Desa Wisata Burai.....	75
5.4.1.	Menjaga Objek Wisata.....	76
5.4.2.	Menjaga Lingkungan dan Tempat Tinggal.....	78
5.5.	Keramahan Masyarakat di Desa Burai.....	81

5.5.1. Selalu Siap Membantu Wisatawan.....	82
5.5.2. Sopan Terhadap Wisatawan	84
5.5.3. Menampilkan Senyum yang Tulus.....	85
5.6. Kenangan di Desa Wisata Burai	88
5.6.1. Menggali dan Mengangkat Keunikan Budaya Lokal ..	89
5.6.2. Menyediakan Cindramata yang Unik/Khas	90
5.6.3. Cara Agar Wisatawan Melakukan Kunjungan Ulang ..	92

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	97
6.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	xvi
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Desa Wisata Burai	6
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	12
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017	32
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017	33
Tabel 4.4 Luas Wilayah Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017	35
Tabel 4.5 Profil Informan Kunci	45
Tabel 4.6 Profil Informan Pendukung	47
Tabel 5.1 Keamanan Desa Wisata Burai	57
Tabel 5.2 Ketertiban di Desa Wisata Burai	64
Tabel 5.3 Kebersihan di Desa Wisata Burai	73
Tabel 5.4 Keindahan di Desa Wisata Burai	80
Tabel 5.5 Keramahan Masyarakat Desa Burai	87
Tabel 5.6 Kenangan di Desa Wisata Burai	94

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2017	36
Diagram 4.2 Jumlah Penduduk Desa Burai Berdasarkan Kelamin.....	39
Diagram 4.3 Jumlah Penduduk Desa Burai Berdasarkan Pendidikan	39
Diagram 4.4 Jumlah Penduduk Desa Burai Berdasarkan Pekerjaan	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Waawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Foto Hasil Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan
7. Cek Plagiarisme
8. *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera. Provinsi ini cukup luas dengan beragam penduduk dan adat istiadatnya, serta memiliki kekayaan alam baik yang ada di darat ataupun di air, sehingga dengan kekayaan yang dimiliki Sumatera Selatan memiliki potensi kepariwisataan dan menjadi tujuan wisata baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata historis (Hetty, dkk:2018). Wisata alam dapat berupa pantai, gua, pegunungan, sungai, danau, air terjun dan air panas. Wisata budaya seperti adat istiadat masyarakat, kesenian, cerita rakyat Indonesia yang beraneka ragam dari sabang sampai meraoke yang dipandang khas dan menarik perhatian bagi para wisatawan. Wisata historis dapat berupa peninggalan benda-benda terdahulu dan fosil-fosil yang dianggap menarik untuk dilihat (Yoeti, 1982:178-181).

Sumatera Selatan sebagai Provinsi yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk menaikkan pendapatan daerah dan masyarakat. Seperti yang tercantum dalam intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dalam pasal 2 yang menyatakan bahwa kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya (Yoeti, 1982:5).

Pemerintah Sumatera Selatan terus berusaha meningkatkan pengembangan pariwisata, di tunjuknya Sumatera Selatan sebagai salah satu tuan rumah Asian Games pada tahun 2018, Pemerintah memanfaatkan peluang dengan mengembangkan sektor pariwisata, memperbaiki wisata yang ada seperti memperbaiki jembatan ampera yang menjadi *icon* Sumatera Selatan, memperbaiki kawasan wisata pundi kayu dan mengembangkan wisata di sekitar sungai musi diantaranya kampung Al Munawar dan Alquran Al-Akbar, tentunya tidak hanya wisata yang ada di Kota Palembang, namun daerah lain yang mempunyai daya

tarik wisata akan terus di kembangkan. Pada tahun 2018 Sumatera Selatan mendapat penghargaan sebagai juara umum dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) hal ini menandakan bahwa pariwisata di Sumatera Selatan mampu bersaing ditingkat nasional. (Windy, Siska, 2018)

Strategi pokok dalam pariwisata salah satunya adalah melaksanakan kampanye wisata melalui Sapta Pesona. Sapta Pesona digunakan dan dikampanyekan sebagai kondisi yang harus diwujudkan disetiap objek dan daya tarik wisata di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke daerah tujuan wisata dan menjadi tuan rumah yang baik. Dengan melibatkan seluruh potensi nasional dan partisipasi masyarakat yang ada di sekitar daerah tujuan wisata melalui kampanye sadar wisata. Salah satu strategi untuk mengkampanyekan sadar wisata yang melibatkan masyarakat adalah dengan adanya Desa Wisata (Siska, dkk :2017)

Selain di Kota Palembang pengembangan pariwisata di Sumatera Selatan juga dilakukan di daerah, salah satunya yaitu Kabupaten Ogan Ilir. Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Ilir diantaranya Teluk Seruo, Jembatan Pesona Tanjung Senai, Pantai SUPI, Desa Wisata Pulau Semambu yang mengedepankan pertanian untuk dijadikan objek wisata. Selain Desa Wisata Pulau Semambu, di Kabupaten Ogan Ilir juga terdapat Desa Wisata lain yaitu Desa Wisata Burai dengan menggunkan wisata air dan kampung warna-warninya.

Menurut Nuryanti (Made dan Arinda,2015:7) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sedangkan menurut Joshi (Made dan Arinda,2015:7) desa wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan.

Desa Burai merupakan Desa yang dijadikan sebagai Desa Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Desa Wisata Burai merupakan program pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan ilir yang bekerja sama dengan pihak swasta dan juga masyarakat Desa Burai. Menurut sekretaris Desa Burai bapak Edi (20 November 2018) program Desa Wisata Burai

sepenuhnya dikelola oleh masyarakat, pemerintah memberikan intruksi kepada masyarakat Desa Burai untuk mengelola wisata, sedangkan pemerintah hanya sebagai stakeholder dalam upaya mengembangkan Desa Wisata Burai. Dengan terus berkoordinasi antara pemerintah, pihak swasta dan juga masyarakat maka dibentuklah tempat wisata yaitu Desa Wisata Burai yang mulai dibuka pada saat lebaran Idul Fitri tanggal 15 Juni 2018. Tujuan dibentuknya Desa Wisata Burai ialah untuk menghidupkan dan meningkatkan perekonomian Warga Desa Burai, serta meningkatkan posisi masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona.

Desa Burai merupakan salah satu Desa dari 21 Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Batu, yang terletak sekitar 10 km ke arah selatan dari Kecamatan Tanjung Batu. Desa Burai memiliki luas wilayah sekitar $\pm 39,52$ Km². Desa Burai memiliki jumlah penduduk 2103 jiwa yang tersebar dalam 6 wilayah Dusun. Letak geografis Desa Burai yang berupa perairan dan dataran, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan nelayan. (Monografi Desa Burai, 2017)

Dibentuknya Desa wisata Burai tentunya tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh Desa Burai, terutama potensi alam berupa sungai kelekar yang ada di pinggiran desa yang dijadikan sebagai destinasi wisata air, dan juga konsep kampung warna-warni yang mana seluruh bangunan diantaranya rumah, jalan setapak dan tempat ibadah dicat dengan corak yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Burai bapak Feri Yanto (23 November 2018) Kampung warna-warni merupakan awal dikembangkannya wisata yang ada di Desa Burai, konsep kampung warna warni ini memanfaatkan jalan setapak, tempat ibadah, dan perumahan penduduk yang ada di pinggiran sungai kelekar dengan dilakukan pengecatan, sehingga kampung ini menjadi terlihat unik, sebagai penarik para wisatawan untuk datang ke Desa Burai. Titik lokasi pengecatan sebanyak 327 lokasi, lokasi tersebut diantaranya kantor pemerintah desa, pos sekdes, jalan setapak, dan perumahan penduduk yang berada di pinggiran sungai. Pengecatan dilakukan dengan gotong royong yang dilakukan masyarakat dan pemuda yang ada di Desa Burai. Untuk biaya cat merupakan

bantuan dari pemerintah, bank dan perusahaan yang bekerjasama untuk mengembangkan kampung warna-warni.

Selain kampung warnawarni pemerintah desa juga mengembangkan wisata yang memanfaatkan potensi alam yaitu sungai kelekar yang berada di pinggiran desa, sebagai destinasi wisata air. Para nelayan yang mempunyai perahu memanfaatkan perahunya untuk disewakan kepada para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Desa Burai. Destinasi wisata air ini memberikan manfaat terutama bagi para nelayan yang mempunyai perahu. Tidak hanya menyewakan perahu, bagi para wisatawan yang ingin berkeliling melintasi sungai kelakar, disana juga terdapat perahu yang mempunyai mesin, sehingga para wisatawan dapat diantar untuk menikmati Desa sampai ke Kecamatan Indaralaya Utara yang kearah agro wisata.

Pihak pemerintah Desa Burai dan juga masyarakat setempat menyediakan kuliner berupa kemplang, pindang dan makanan lainnya yang nantinya bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang kesini, tidak hanya kuliner cindramata berupa kaos yang bertuliskan Desa wisata Burai dan kerajinan lainnya juga dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung seperti songket, dengan memanfaatkan dibidang pertanian, kopi, buah nenas menjadi salahsatu produk yang di jual sebagai oleh-oleh dari Desa Burai.

Desa Wisata Burai sebagai Desa yang memiliki potensi wisata, tentunya masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan Desa Wisata Burai, kesadaran masyarakat terhadap wisata melalui nilai-nilai Sapta Pesona menjadi hal yang penting dalam dasar pengembangannya karena dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik. Selain itu, penerapan Sapta Pesona juga akan menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah wisata sehingga meningkatkan posisi masyarakat sebagai penerima manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan Desa Wisata. Nilai-nilai dari sapta pesona ialah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Desa Wisata Burai sebagai objek wisata yang terbilang baru tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam pengembangan masyarakatnya, kesadaran terhadap wisata yang dimiliki menjadi hal yang paling utama yang harus ada di masyarakat Desa Burai. Sadar wisata merupakan bentuk

kesadaran masyarakat menyadari tanggung jawabnya sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona. Masyarakat juga harus menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud kebutuhan dasar untuk rekreasi.

Sapta Pesona merupakan penjabaran dari konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan, sikap dan tanggung jawab masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri wisata. Semakin masyarakat memahami dan berperilaku berdasarkan Konsep Sapta Pesona maka kesadaran masyarakat terhadap wisata di daerahnya semakin meningkat. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai tuan rumah yang baik dan mengembangkan Desa Wisata Burai dibentuklah kelembagaan yang mengurus wisata yaitu kelompok sadar wisata POKDARWIS Burai Indah, yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018. Kelompok Sadar Wisata Burai Indah merupakan kelembagaan yang dibentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung dan bertanggung jawab sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di destinasi wisata berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona melalui pemanfaatan daya tarik wisata yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara dengan pak Arianto (23 September 2018) selaku sekretaris POKDARWIS, Kegiatan yang telah dilakukan oleh POKDARWIS Burai Indah diantara bekerjasama dengan masyarakat, Polsek Tanjung Batu dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan lokasi wisata. Menjaga kebersihan dan keindahan lokasi wisata dengan mengadakan pembersihan setiap sebulan sekali, menyediakan tempat sampah. dalam mengembangkan usaha melalui potensi yang dimiliki yaitu dengan menjajakan hasil pertanian berupa kopi yang dikemas sebagai oleh-oleh bagi wisatawan, membuat kaos yang bertuliskan atau menggambarkan Desa Wisata Burai. dalam upaya menarik wisatawan POKDARWIS terus berupaya mengembangkan daya tarik wisata dengan membuat kreasi, atraksi dan wahana wisata seperti wahana

untuk berfoto, permainan air, dan memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata. Adapun jumlah pengunjung di desa wisata burai pada tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengunjung Desa Wisata Burai tahun 2018

Bulan	pekan I	pekan II	pekan III	pekan IV	jumlah
Juni	100	110	148	150	508
Juli	114	124	130	111	479
Agustus	110	150	136	142	538
September	90	105	139	150	484
Oktober	100	208	210	223	741
jumlah					2750

Data Monografi Desa Burai, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah pengunjung di desa wisata burai dalam kurun waktu dari bulan Juni-Oktober berjumlah 2750 pengunjung, dari setiap bulannya jumlah pengunjung mengalami peningkatan, jumlah pengunjung paling banyak terjadi pada bulan Oktober dengan jumlah 741 pengunjung, adapun jumlah pengunjung yang paling sedikit terjadi pada bulan Juli dengan jumlah 479 pengunjung. Pendataan pengunjung ini dilakukan oleh pengelola wisata yang berjaga di parkir dan di area pintu masuk dari arah Indralaya, dalam pendataan pengunjung ini mengalami kesulitan karena banyak wisatawan yang menitipkan kendaraan di rumah kerabat atau temannya, sehingga pendataan ini tidak begitu sempurna, ditambah lagi lorong masuk ke wisata burai banyak, sehingga banyak yang tidak diketahui.

Setelah melakukan observasi dan wawancara awal pada lokasi penelitian, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya yaitu belum optimalnya pengadaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata, seperti tidak adanya toilet umum, minimnya tempat sampah, sehingga sampah banyak terlihat di pinggir sungai, kurangnya wahana wisata yang disediakan. Masalah yang paling utama adalah masyarakat belum sepenuhnya memahami Sadar Wisata, hal ini terlihat dari cara masyarakat dalam menghormati tamu, sebagian masyarakat masih acuh kepada tamu, sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan, masyarakat belum mempunyai prilau baik akan kebersihan lingkungan sekitar tempat wisata, terlihat dari adanya warga yang masih membuang sampah kepinggir sungai. Hal ini

menandakan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mengetahui dan memahami akan Sadar Wisata, hanya pihak-pihak tertentu saja yang memahami seperti pengelola Desa Wisata, perangkat desa, sementara masyarakat secara keseluruhan belum banyak memahami dan hanya sebatas mengikuti arahan dari koordinator pengelola Desa Wisata. Hal ini berpotensi untuk mempengaruhi penerapan Sadar Wisata melalui nilai-nilai Sapta Pesona yang dapat berdampak pada keputusan untuk adanya sebuah kunjungan ulang dari wisatawan.

Masalah lainnya yaitu belum adanya pembinaan khusus untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat secara menyeluruh di lingkungan Desa Wisata Burai untuk menciptakan kesadaran masyarakat terhadap desa wisata melalui konsep Sapta Pesona. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mendapatkan rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana Gambaran Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?
- 1.2.2 Bagaimana Penerapan Konsep Sapta Pesona di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui Gambaran Masyarakat Sadar Wisata di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- 1.3.2. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui penerapan Konsep Sapta Pesona di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang Gambaran Masyarakat Sadar Wisata Desa Wisata Burai yang berguna bagi perencanaan, dan pengembangan sosiologi antara lain perencanaan sosial dan sosiologi ekonomi

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Sadar Wisata dan pengelolaan Desa Wisata yang menjadi pendapatan ekonomi baru bagi masyarakat.
2. Bagi masyarakat Desa Burai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai Gambaran Masyarakat Sadar Wisata di Desa Burai.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi alat referensi belajar untuk memahami konsep Masyarakat Sadar Wisata, dan upaya untuk menerapkan Sadara Wisata Bagi Masyarakat.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang dilakukan.
5. Bagi perencana sosial, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau program yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Made dan Arinda. 2015. *Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Denpasar Bali: Pustaka Larasan.

Pedoman Kelompok Sadar Wisata. 2012. Jakarta

Yoeti, Oka.1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.

SUMBER- SUMBER LAINNYA :

1. Jurnal Yang Dipublikasikan

Hetty, dkk. 2018. Implementasi Mobile Gis Pemetaan Objek Wisata Provinsi Sumatera Selatan. Volume X no 1. Diakses Pada Tanggal 14 Januari 2019.

Siska, dkk 2017. *Penerapan Sapta Pesona pada Desa Wiasata*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) VOL 50 No 02. Diakses pada tanggal 12 November 2018.

2. Internet

Windy. 2018. Merayakan Pariwisata Sumsel. Tersedia dalam <https://Sumeks.co.id/merayakan-pariwisata-sumsel/> di akses pada tanggal 14 jaunuari 2019